

**FUNGSI DAN PERANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN
INFORMASI PERUSAHAAN SEBAGAI PONDASI PERUSAHAAN
DI PT. PEMBANGKITAN JAWA BALI**

LAPORAN AKHIR



OLEH :

ARYO PRAHASTO

NIM : 120010085-G



**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

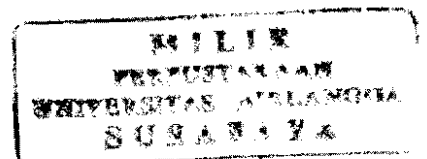
Halaman Persetujuan :

LAPORAN AKHIR
Fungsi Dan Peranan Bidang Hubungan Masyarakat dan Informasi Perusahaan
Sebagai Pondasi Perusahaan di PT PEMBANGKITAN JAWA BALI

Oleh : Aryo Prahasto
120010085 – G



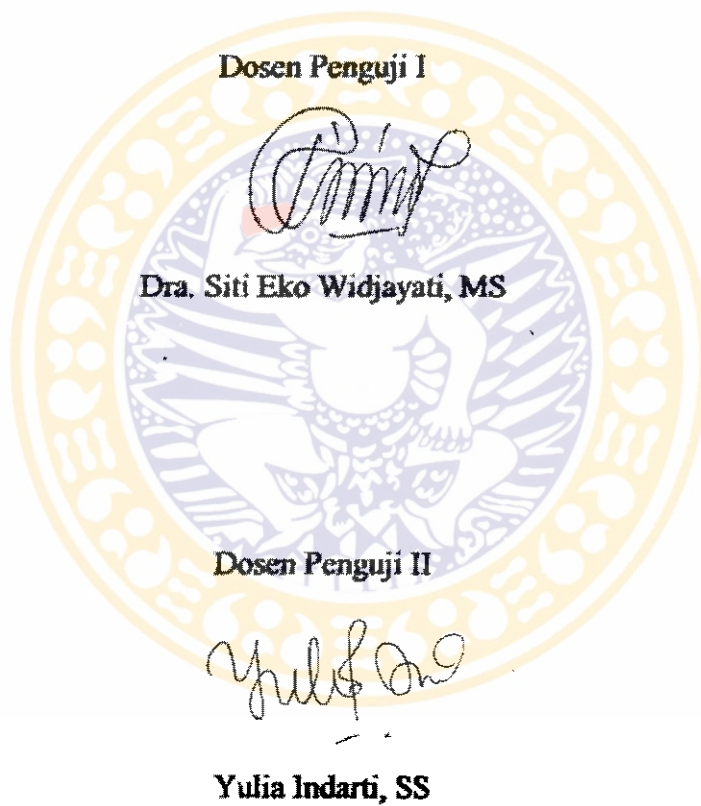
Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra
Universitas Airlangga



Halaman Pengesahan :

Laporan akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal
19 Juli 2004

Panitia penguji terdiri dari :



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bidang profesi *Public Relations* atau hubungan masyarakat merupakan salah satu aspek manajemen yang di perlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non-komersial. Bidang ini diperlukan dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga – lembaga pemerintah, bahkan pesantren. PR adalah bidang aktivitas yang bertujuan menciptakan saling pengertian yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya. Kehadirannya di butuhkan karena PR merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan hidup suatu organisasi secara positif, peranannya dibutuhkan oleh setiap perusahaan sebagai komunikator, mediator, dan pendukung manajemen dalam menciptakan identitas yang positif bagi perusahaan.

Peranan *Public Relations* sangat penting bagi PT PJB dalam menjalankan fungsi komunikasi kepada publiknya, dikarenakan letak fungsi komunikasi dan arus informasi perusahaan baik ke dalam dan ke luar terdapat di bagian ini. Komunikasi kepada publik eksternal bukan merupakan hal utama, berbeda dengan perusahaan lain yang harus melaksanakan komunikasi eksternal ketika memasarkan produknya agar di gunakan oleh masyarakat. HMIP sebagai pelaksana fungsi komunikasi lebih menekankan kepada para karyawan PT PJB khususnya sebagai publik internal perusahaan.

Peran utama HMIP adalah mensosialisasikan berbagai kebijakan perusahaan, memotivasi karyawan dalam bekerja, serta memberikan pengertian mengenai berbagai kebijakan perusahaan. Berbagai hal tersebut menunjukkan bahwa HMIP sebagai pondasi perusahaan sangat fundamental, sebagai jembatan manajemen dengan para karyawan. Peran HMIP untuk menjaga hubungan baik yang akan membawa dampak sebuah citra positif yang diinginkan oleh perusahaan.

Namun pada kenyataannya peran bidang HMIP masih belum maksimal, bahkan di dalam tubuh HMIP sendiri arus komunikasi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Terdapat berbagai hal yang menjadi hambatan bagi HMIP dalam menjalankan tugasnya yaitu, tidak terjalin suasana *Team Work* karena kurangnya koordinasi. Adanya krisis kepemimpinan yang disebabkan tidak maksimal fungsi manajer sebagai seorang pemimpin, latar belakang pendidikan karyawan yang berbeda dengan bidang kerja mereka yang sekarang. Yang terakhir adalah paradigma lama pegawai negeri, dimana cara pandang lama mempengaruhi budaya kerja yang dianut oleh para karyawan.

B. Saran

Seluruh bab telah dijabarkan maupun dijelaskan maka dalam penutup laporan akhir ini penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pemimpin harus mampu memotivasi bawahan untuk bekerja, menjalin koordinasi yang baik dengan bawahan. Menciptakan keadilan serta inspirasi agar tercipta suasana kerja tim yang solid dengan menerapkan tidak hanya *Job Description* tapi juga *Job Rules*. Semua orang merupakan bagian